

ABSTRAK

Wafa Shafira: Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Sains Pada Materi Pencemaran Lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan dan analisis kelayakan media monopoli sains. Model pengembangan ADDIE digunakan sebagai metode penelitian yang terdiri dari *Analysis*, mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah dalam pembelajaran. *Design*, merancang langkah pengembangan produk. *Development*, mewujudkan rancangan menjadi sebuah produk. *Implementation*, menerapkan produk yang telah dibuat. *Evaluation*, menilai kualitas produk yang dikembangkan. Penelitian ini dilakukan di MTs Miftahul Falah. Subjek penelitian terdiri dari validator ahli materi, validator ahli media, dan validator ahli bahasa, serta uji praktikalitas yang diisi oleh pendidik/guru dan angket respon yang diisi oleh peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan penggunaan media monopoli sains telah divalidasi dengan hasil uji validasi media sebesar 83,92% dengan kategori sangat valid, uji validasi materi sebesar 75% dengan kategori valid, dan uji validasi bahasa sebesar 90,62% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86,53%, dan respon peserta didik sebesar 84,63% dengan kriteria sangat tertarik. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa model pembelajaran monopoli sains pada materi pencemaran lingkungan dinyatakan layak digunakan.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Monopoli Sains, Pencemaran Lingkungan



ABSTRACT

Wafa Shafira: Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Sains Pada Materi Pencemaran Lingkungan

This study aims to describe the development and analysis of the feasibility of science monopoly media. The ADDIE development model is used as a research method consisting of Analysis, identifying the causes of problems in learning. Design, designing product development steps. Development, realizing the design into a product. Implementation, implementing the product that has been made. Evaluation, assessing the quality of the product developed. This research was conducted at MTs Miftahul Falah. The research subjects consisted of material expert validators, media expert validators, and language expert validators, as well as practicality tests filled in by educators/teachers and response questionnaires filled in by students. The results of this study indicate that the feasibility of using science monopoly media has been validated with the results of the media validation test of 83.92% with a very valid category, material validation tests of 75% with a valid category, and language validation tests of 90.62% with a very valid category. The results of the practicality test showed an average value of 86.53%, and student responses of 84.63% with the criteria of being very interested. The conclusion obtained from this study is that the science monopoly learning model on environmental pollution material is declared suitable for use.

Key word: Environmental Pollution, Learning Media, Science Monopoly

